

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam pembelajaran kemampuan berbahasa berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh guru sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Muchlisoh, dkk (1992: 15) menyatakan bahwa pendekatan yaitu suatu untuk mencapai sesuatu. Pendekatan deskriptif adalah solusi untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini mendeskripsikan keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran materi debat di kelas. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan ini menjelaskan tentang kegiatan keterampilan berbicara peserta didik dalam kelas pada saat pembelajaran dengan materi debat.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif fokus pada penelitian individu, kelompok, proses, organisasi atau sistem (Sukmadinata, 2007: 94). Penelitian ini menjelaskan tentang keterampilan berbicara peserta didik dalam kegiatan debat formal dengan tema sosial yang dibagi beberapa kelompok dalam kelas.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sekolah dalam pendekatan deskriptif dan jenis kualitatif adalah suatu yang ditetapkan dan tidak bisa diubah, karena peneliti berperan sebagai pengamat, instrumen penelitian serta pengumpul data. Adanya kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian yaitu subjek menjadi lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat beradaptasi di tempat penelitian. Selain itu, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan data dapat diperoleh melalui keterampilan berbicara pada peserta didik kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Malang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Malang tahun ajaran 2017, yang lokasinya di Jl. Brigjen Slamet Riyadi No.134 Malang. Pada proses penelitian tersebut, waktu yang digunakan selama kurang lebih dua minggu terhitung sejak tanggal 10 Maret 2017 pada saat pengambilan data pertama mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi debat formal sampai tanggal 18 Maret 2017.

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2011, 157) bahwa sumber data utama dan yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu juga adanya data tambahan seperti dokumen sebagai tandabukti peneliti melakukan pengamatan di tempat penelitian. Dalam melakukan penelitian sumber

data yang digunakan adalah proses belajar mengajar keterampilan berbicara di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Malang. Adapun data yang diperoleh berupa tuturan peserta didik dalam menanggapi suatu permasalahan serta mengemukakan gagasan pada kegiatan debat formal dengan tema sosial di kelas.

Dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara, peneliti juga memperoleh data berupa interaksi komunikasi antar peserta didik, juga peserta didik dengan pendidik yang bertujuan untuk membuat hasil dari evaluasi yang dilakukan setelah menarik kesimpulan mengenai mosi yang di perdebatkan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan ibu Astuti selaku guru bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Malang.

3.5 Prosedur Pengumpulan data

Untuk mencapai hasil akhir berupa kesimpulan dari data yang dikumpulkan berupa data tertulis yang berasal dari pengamatan keterampilan berbicara peserta didik pada materi debat formal dalam pembelajaran. Pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

3.5.1 Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2011: 226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai kegiatan dan situasi kondisi pembelajaran dengan adanya peran dikelas sebagai observer dari pembukaan, inti, dan penutup proses pembelajaran. Peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera untuk merekam jalannya pembelajaran

keterampilan berbicara. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil foto dan video yang digunakan sebagai bukti pengumpulan data.

Peneliti tetap berperan sebagai pengamat saat proses pengambilan data, karena untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari apa adanya proses pembelajaran di kelas X. Peserta didik dan guru bahasa Indonesia sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk merancang kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Malang.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dengan proses mendengar kemudian menyimak dan mengungkapkan dengan lawan bicaranya yaitu berupa percakapan dengan topik atau pembahasan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Kemudian hasil wawancara tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang tuturan yang berupa mengungkapkan gagasan permasalahan. Hal ini yang akan digunakan sebagai topik dan keberanian mengemukakan ide atau gagasan berupa tanggapan dan sanggahan dari mosi yang diperdebatkan (Moleong, 2011: 186).

Pada tahap wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Indonesia, dan peneliti dengan peserta didik yang sedang menempuh pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X. Hasil yang dapat diperoleh dari adanya kegiatan keterampilan berbicara pada materi debat formal tersebut adalah peserta didik saling berperan aktif dalam kegiatan belajar, dan mampu mengidentifikasi permasalahan dari pemilihan topik yang menimbulkan pro dan kontra.

3.5.3 Dokumentasi

Perangkat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara yaitu berupa materi debat formal dengan tema sosial yang mengambil topik permasalahan berbeda-beda setiap kelompok. Hal tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dari topik yang ditentukan antar peserta didik.

Peran guru yaitu ikut serta memandu jalannya proses pembelajaran debat dengan memberikan tanggapan dalam bentuk saran dan membatasi permasalahan. Selain itu, guru juga menerapkan metode dan langkah-langkah dalam memilih mosi, pernyataan sikap, argumentasi, serta pihak-pihak yang ikut serta menjalankan debat.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk tercapainya pemerolehan data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu berupa keterampilan berbicara peserta didik, maka instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut.

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara pemerolehan data dari kegiatan pembelajaran dari pembukaan, inti, dan penutup. Hasil yang diperoleh berupa data dari dokumentasi yaitu foto dan video sebagai hasil akurat untuk membuktikan dilakukannya penelitian. Tutaran yang ada pada video tersebut akan dijadikan hasil pengumpulan data keterampilan berbicara peserta didik serta cara guru mengajar dan memandu untuk mengatur jalannya pembelajaran. Pedoman observasi, dilakukan untuk mendapatkan data yang diperoleh dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3.1

Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Penamatan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Kejelasan identitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			
2.	Mencantumkan kompetensi inti			
3.	Kejelasan kompetensi dasar			
4.	Mencantumkan pencapaian indikator kompetensi dasar			
5.	Kesesuaian materi pokok			
6.	Mencantumkan model pembelajaran			
7.	Pemilihan media, alat, dan sumber belajar			
8.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran			
9.	Mencantumkan penilaian			
10.	Bentuk penugasan			

Tabel 3.2

Instrumen Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Peserta didik dapat mendefinisikan tentang debat: esensi debat, mosi (permasalahan yang di perdebatkan) argumen untuk menguatkan pendapat sesuai dengan sudut pandang yang diambil dan tanggapan (sikap mendukung dan menolak)			
2.	Peserta didik dapat mengidentifikasi tentang debat			
3.	Peserta didik dapat mengidentifikasi permasalahan			
4.	Peserta didik dapat mendeskripsikan tentang debat			
5.	Peserta didik dapat mengklasifikasikan tentang debat			

Tabel 3.3

Instrumen Metode dan Langkah-langkah Pembelajaran Keterampilan Berbicara

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Kegiatan awal pembelajaran			
2.	Kegiatan inti pembelajaran			
3.	Kegiatan akhir pembelajaran			

Tabel 3.4

Instrumen Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru melakukan penilaian yang terbagi menjadi 2, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil			
2.	Guru mengumpulkan data tentang pencapaian peserta didik mengungkapkan ide dan gagasan, dan menanggapi permasalahan			
3.	Guru mengukur kemampuan peserta didik melalui tahap akhir berupa tes			

2. Wawancara, langkah ini digunakan untuk memperoleh hasil dari kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi debat dengan tema sosial yang dilakukan oleh antar peserta didik yang tergabung dalam kelompok-kelompok di lingkup kelas. Hasil yang diharapkan peneliti yaitu berupa kata-kata dan tindakan peserta didik dengan melatih untuk berkomunikasi dengan mengungkapkan ide untuk berpendapat.

Tabel 3.5 Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kesulitan Ibu dalam membuat RPP?	
2.	Apa tujuan pembelajaran ibu mengajarkan keterampilan berbicara pada materi debat formal?	
3.	Apakah dari sekian banyak tujuan pembelajaran keterampilan berbicara, semuanya dapat tercapai?	
4.	Mengapa hanya sebagian saja bu? Bukankah ibu juga ingin mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan mencapai tujuan pembelajaran?	
5.	Mengapa Ibu memilih tema sosial untuk kegiatan debat formal antar kelompok?	
6.	Bagaimana ibu bisa mengondisikan keadaan kelas ketika pembelajaran debat dimulai dengan tema sosial yang berbeda-beda?	
7.	Apakah ibu juga banyak meluruskan permasalahan yang terjadi ketika debat formal menjauh dari topik/mosi yang sedang diperdebatkan?	
8.	Apakah dengan menggunakan metode curah pendapat, diskusi, dan penugasan mampu mencakup proses	

	pembelajaran debat?	
9.	Apakah langkah-langkah pembelajaran yang ibu rancang dalam RPP dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran keterampilan berbicara pada materi debat?	
10.	Apakah Ibu rasa dengan adanya dua kali pertemuan dalam materi pembelajaran cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran?	
11.	Mengapa langkah-langkah pembelajaran atau kegiatan pembelajaran ibu memilih 2 kali pertemuan saja sedangkan dalam satu kelas saja terbagi dari beberapa kelompok?	
12.	Bagaimana evaluasi pembelajaran yang Ibu gunakan untuk menilai peserta didik dalam pembelajaran di kelas?	
13.	Adakah rubrik penilaian khusus untuk pembelajaran debat?	
14.	Apa saja teknik penilaian yang ibu persiapkan untuk menilai peserta didik pada materi debat formal dengan tema sosial?	

3. Dokumentasi, untuk mengumpulkan catatan pribadi sebagai bukti kejadian nyata tentang kondisi yang dilaporkan dari proses pembelajaran dengan subjek penelitian. Catatan itu berupa coretan seperlunya yang dirasa perlu, berisi kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan selama pengamatan dilakukan. Catatan tersebut akan diubah ke dalam catatan yang lebih lengkap dan menyeluruh dinamakan catatan lapangan setelah peneliti menarik kesimpulan.

Tabel 3.6 Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1.	Silabus		
2.	RPP		
3.	LKS		
4.	Buku Guru		
5.	Buku Siswa		

3.7 Analisis Data

Menurut Patton (1980) dalam Moleong (2011: 280) proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Analisis data digunakan sebagai upaya yang dilakukan dengan adanya data, mengolah data, kemudian memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola (Bogdan dalam Moleong, 2011: 248).

Data yang diperoleh dengan jalannya proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, mengumpulkan serta memilah-milah, dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang sesuai dengan kejadian di sekolah. Setelah menganalisis data, maka keterampilan berbicara pada peserta didik akan memperoleh hasil dari tiga tahap prosedur pengumpulan data tersebut.

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data sama halnya dengan mengklasifikasikan data yang didapatkan dari hasil peneliti berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi di sekolah. Kegiatan mengumpulkan dan membuat ikhtisar tersebut yang bertujuan

untuk menjelaskan rumusan masalah, yaitu rancangan pelaksanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode dan langkah-langkah, serta evaluasi pembelajaran.

3.7.2 Display Data

Penyajian data bertujuan untuk menindak lanjuti reduksi data berdasarkan penelitian yang terjadi. Peneliti membagi data yang sesuai dengan permasalahan yang diawali dengan pengkodean secara rinci dan jelas. Data yang digunakan adalah hasil dari penelitian yang berupa prosedur pengumpulan data.

3.7.3 Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan pengertian konsep dasar pengumpulan data. Dibantu dengan adanya prosedur pengumpulan data dari tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.8 Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2011: 248) bahwa kategori pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat macam yaitu sebagai berikut.

1. Kepercayaan

Kriteria ini bertujuan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan sebenarnya. Tidak adanya rekayasa atau data tipuan dalam proses penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk meneruskan keabsahan temuan dari usaha mandiri. Dengan begitu, pembaca juga akan mudah paham.

2. Kebergantungan

Kriteria ini digunakan untuk menjaga-jaga supaya tidak terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan dan menganalisis data sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

3. Kepastian

Kriteria ini digunakan sebagai tanda berupa hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang diperkuat oleh materi pembelajaran yang sudah ditetapkan.

3.9 Tahap-tahap Penelitian

Moleong (2011: 127) menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yang ditempuh sebagai berikut.

1. Tahap sebelum kelapangan

Tahap sebelum kelapangan yaitu pengamatan atau observasi awal untuk mengetahui situasi dan kondisi pada tempat penelitian, begitu juga dengan subjek penelitian. Tahap tersebut dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai fokus masalah yang akan diteliti. Sebelum hal tersebut dilakukan, perlu adanya rancangan penelitian supaya terarah dan tetap fokus pada permasalahan yang ditemukan dan diteliti. Untuk itu harus ada pendekatan terlebih dahulu dengan guru bahasa Indonesia yang berperan sebagai subjek kemudian pendekatan dengan peserta didik yang akan diamati.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu peneliti mengumpulkan bahan yang berkaitan dengan keterampilan berbicara peserta didik di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Malang.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data yaitu analisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam. Peneliti menganalisis data tersebut sesuai dengan rumusan masalah dan fokus masalah yang akan diteliti kemudian memilah-milah data yang digunakan untuk pembahasan sehingga penelitian yang dilakukan jelas.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan yaitu proses pengumpulan data yang sudah dipilah-pilah untuk mengetahui makna yang terkandung dari data yang sudah dianalisis. Kemudian peneliti mengecek dengan kesesuaian penulisan laporan yang sudah ditentukan.